



PEMBELAJARAN *DARING* BERBASIS *STUDENT LEARNING CENTERED* DI PERGURUAN TINGGI: TINJAUAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI *COVID 19*

Dewi Masitoh¹

¹ IAIN Metro

Email: dewimasitoh@metrouniv.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pembelajaran daring berbasis pembelajaran mahasiswa yang berpusat di perguruan tinggi sebagai kajian pembelajaran di masa darurat pandemi covid 19. Teknik pengumpulan data adalah melalui observasi, kemudian menganalisis data yang telah dikumpulkan dari awal penelitian hingga akhir penelitian dengan teknik pengurangan data, presentasi data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring berbasis pembelajaran siswa yang berpusat pada dilaksanakan di Departemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) IAIN Metro Lampung pada semester ii kelas A dan B pada mata kuliah ISD IBD IAD menggunakan beberapa model pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis student learning centered, yaitu Discovery Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Small Group Discussion. Keempat model tersebut sangat membantu proses belajar siswa yang dilakukan secara daring di masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: Pembelajaran Online, Pembelajaran Siswa Berpusat, Pandemi Covid 19.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze online learning based on student learning centered in universities as a review of learning in the emergency period of the covid 19 pandemic. Data collection techniques are through observation, then analyze the data that has been collected from the beginning of the study to the end of the study with data reduction techniques, presentation of data, and drawing conclusions. The results of this study indicate that online learning based on student learning centered is carried out in the Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK) IAIN Metro Lampung in the second semester of class A and B in the IAD IBD ISD course using several learning models to support learning activities based on student learning centered, namely Discovery Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Small Group Discussion. The four models greatly help the student learning process which is carried out online during the COVID-19 pandemic.

Keyword: Online Learning, Student Learning Centered, The Covid 19 Pandemic

PENDAHULUAN

Dalam kurun waktu hampir 2 (dua) tahun ini, negeri ini sedang menghadapi wabah pandemi Virus Corona atau *Covid-19* yang menjadi ancaman bagi semua orang dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Di tengah mencekamnya wabah ini, pemerintah mengeluarkan peraturan kepada semua warga negara untuk menjaga jarak kepada semua orang termasuk pendidik (Dosen) dan mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi (Ahsani, 2020). Dengan adanya peraturan tersebut maka Menteri Pendidikan memberi kebijakan agar semua sekolah tidak terkecuali

Perguruan Tinggi, juga kegiatan pembelajaran yang bersifat mengumpulkan banyak orang harus dihindari dan akibatnya pembelajaran tatap muka di seluruh Perguruan Tinggi harus dihentikan sementara dan dialihkan belajar di rumah masing-masing dengan sistem dalam jaringan atau *daring*. Dosen tetap berupaya untuk memberikan pengajaran kepada mahasiswa melalui sistem dalam jaringan dengan memanfaatkan beberapa alat komunikasi modern.

Berbagai upaya dalam rangka menekan mata rantai penyebaran *covid 19* di lingkungan Perguruan Tinggi sebagaimana disebutkan di atas yakni dengan menerapkan system

pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Perkuliahan dalam jaringan (*daring*) dilakukan dengan menggunakan fasilitas internet yang memungkinkan adanya interaksi antara Dosen dan mahasiswa secara *online*. Dosen membuat bahan ajar yang dapat diakses oleh mahasiswa kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring memungkinkan adanya interaksi melalui *web* meskipun keberadaan Dosen dan mahasiswa di tempat yang berbeda selama pembelajaran. (Ali Sadikin, Afreni Hamidah, 2020)

Menghadapi kondisi tersebut, mahasiswa dituntut untuk dapat belajar secara mandiri dari rumah dengan sistem dalam jaringan atau *online* dengan tetap dipantau oleh Dosen. Dalam konteks pendidikan pada Perguruan Tinggi, seharusnya mahasiswa sudah memiliki kedewasaan intelektual dan kritis dalam berfikir, namun kiranya dosen juga harus menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan relevan dengan situasi pandemi *covid 19* saat ini. Namun yang terjadi, dalam pembelajaran tatap muka pada level Perguruan Tinggi yang seharusnya pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau *student learning centered*, tetap saja masih banyak ditemui proses pembelajaran yang berpusat pada dosen atau yang biasa disebut *lecture learning oriented*. (M. Arif Kurniawan, Agus Miftahillah, Nilna Milhatan Nasihah, 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut, pembelajaran dalam jaringan (*daring*) yang dilaksanakan dalam situasi pandemi *covid 19* saat ini, selain sebagai bentuk ketaatan terhadap intruksi pemerintah dalam mencegah penyebaran *covid 19*, juga sebagai sarana menjadikan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi berbasis *student learning centered*. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau yang disebut dengan *Student learning centered* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran yang bersifat modern (Rahmah Fitriyani, Reno Fernandes, 2020). Dalam pembelajaran *daring* yang berbasis *student learning oriented*, mahasiswa diberikan keleluasaan untuk meningkatkan keaktifan belajar secara fisik, intelektual, mental, dan juga emosional yang prosesnya dilaksanakan dalam jaringan (*daring*) dengan tetap didampingi dan dipantau oleh

dosen pengampu mata kuliah yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Pembelajaran Daring dengan berbasis *student learning oriented*, dapat dipahami sebagai salah satu cara belajar yang menjadikan mahasiswa menjadi bagian yang penting dan berpengaruh pada materi dan isi kegiatan, dan kecepatan berpengaruh dalam dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran berbasis *student learning oriented* ini, mahasiswa mengambil peran utama serta menjadi pusat dalam proses pembelajaran, mahasiswa harus mampu mandiri dalam mencari referensi dan sumber-sumber belajar dengan didampingi Dosen pengampu mata kuliah. Dosen tersebut berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi sumber-sumber belajar dan referensi yang telah mahasiswa cari. (Puspitasari, 2020)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan tersebut mengingat bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pembelajaran *daring* berbasis *student learning centered* di Perguruan Tinggi sebagai tinjauan pada pembelajaran di masa darurat pandemi *covid 19*. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi, selanjutnya menganalisis data yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian sampai dengan akhir penelitian dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Objek material dalam penelitian ini adalah kelas jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro Lampung semester 2 kelas A dan B. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terlibat pembelajaran *daring* pada mata kuliah Ilmu Alamiah, Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala sejak tanggal 10 Maret 2021 sampai dengan 02 Juni 2021. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data yang valid tentang pembelajaran *daring* berbasis *student learning centered* di Perguruan Tinggi sebagai tinjauan pembelajaran di masa darurat *covid 19*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Pembelajaran Daring Berbasis *Student Learning Centered (SCL)* pada Mata Kuliah IAD, ISD, dan IBD

N O	Model Pembelajaran	Yang Dilakukan Mahasiswa	Yang Dilakukan Dosen
1	<i>Discovery Learning</i>	Mahasiswa mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- Menye- diakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa - Memeriksa dan memberikan ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
2	<i>Cooperative Learning</i>	Membahas dan menyimpulkan masalah/tugas yang diberikan oleh Dosen secara	- Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil

		berkelompok.	belajar kelompok mahasiswa - Menyajikan suatu masalah/kasus atau tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara kelompok
3	<i>Collaborative Learning</i>	- Bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas - Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri	- Merancang tugas yang bersifat open ended - Sebagai fasilitator dan motivator
4	<i>Small Group Discussion</i>	- Membentuk kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 3-4	- Membuat rancangan bahan diskusi dan

		mahasiswa	aturan
		a	diskusi
		- Membuat	- Menja
		paper/malah yang	di
		telah	moder
		ditentukan temanya	ator
		oleh Dosen	sekaligus
		- Mempresentasikan	mengulas
		paper/malah dan	pada
		mendiskusikannya	setiap
		dalam forum	akhir
		<i>Zoom Meeting</i>	sesion
			diskusi
			mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa ada 4 model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran daring berbasis *student learning centered* pada mata kuliah IAD, ISD, dan IBD. **Pertama, Discovery Learning.** Model pembelajaran ini merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan mahasiswa untuk terlibat secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Didalamnya meliputi kegiatan untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, logis dan kritis, sehingga mahasiswa dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam pembelajaran daring berbasis *student learning centered* pada mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, dan Ilmu Sosial Dasar (IAD, IBD, dan ISD) pada mahasiswa PAI semester 2, mahasiswa mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan terkait dengan materi perkuliahan Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, dan Ilmu Sosial Dasar (IAD, IBD, dan ISD). Selanjutnya Dosen pengampu mata kuliah menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Terakhir, Dosen memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.

Kedua, Cooperative Learning. Model pembelajaran cooperative learning merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa sebagai subjek didik. Model pembelajaran ini memposisikan mahasiswa sebagai pelaku belajar, bukan sebagai objek belajar yang pasif dan mengkerdulkan subjek didik sebagai orang yang mempunyai kemampuan dan berpotensi untuk dikembangkan, sehingga mahasiswa menjadi subjek didik yang memiliki integritas dan kreatif (Sulaiman, 2014). Pada mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, dan Ilmu Sosial Dasar (IAD, IBD dan ISD) ini, mahasiswa membahas dan menyimpulkan masalah/tugas yang diberikan oleh Dosen secara berkelompok. Selanjutnya, Dosen merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa, kemudian menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara kelompok.

Ketiga, Collaborative Learning. Model pembelajaran ini merupakan sebuah proses dimana mahasiswa dengan beberapa tingkat kemampuan bekerjasama dengan kelompok kecil menuju tujuan bersama. Pada mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, dan Ilmu Sosial Dasar (IAD, IBD dan ISD) ini, mahasiswa Bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas. Selanjutnya, mahasiswa Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri. Peran Dosen dalam model pembelajaran ini diantaranya merancang tugas yang bersifat *open ended*, Sebagai fasilitator dan motivator.

Keempat, Small Group Discussion. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran aktif dimana dalam proses pembelajaran mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil guna memecahkan masalah dan mendiskusikan beberapa topik permasalahan dalam mata kuliah. Topik yang didiskusikan adalah topik pembahasan pada mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, dan Ilmu Sosial Dasar (IAD, IBD dan ISD) yang topiknya telah ditentukan oleh Dosen pengampu mata kuliah. Dalam hal ini, mahasiswa membentuk kelompok yang

setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 mahasiswa, mahasiswa membuat paper/makalah yang telah ditentukan temanya oleh Dosen, selanjutnya mahasiswa mempresentasikan paper/makalah dan mendiskusikannya dalam forum *Zoom Meeting*. peran Dosen dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan model *small group discussion* ini diantaranya membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi, dan menjadi moderator sekaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi mahasiswa. Mahasiswa pada pembelajaran berbasis *Student Learning Centered* harus selalu didorong untuk mempunyai motivasi yang tinggi agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Mahasiswa dimotivasi dengan cara sering melakukan diskusi sehingga mahasiswa berani mengemukakan pendapat serta belajar untuk memecahkan masalah meskipun proses pembelajarannya dilakukan secara *online* dalam jaringan. (Fitriyani & Fernandes, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran daring berbasis *student learning centered* yang dilakukan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro Lampung semester 2 kelas A dan B pada mata kuliah IAD IBD ISD menggunakan beberapa model pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis *student learning centered*, yaitu *Discovery Learning*, *Cooperative Learning*, *Collaborative Learning*, *Small Group Discussion*. Keempat model tersebut sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa yang dilakukan secara daring di masa pandemi *covid 19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *STAINU Purworejo: Jurnal Al_Athfal*, 2-3.
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid 19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020*, 218-219.
- M. Arif Kurniawan, Agus Miftahillah, Nilna Milhatan Nasihah. (2018). PEMBELAJARAN BERBASIS STUDENT-CENTERED LEARNING DI PERGURUAN TINGGI: Suatu Tinjauan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *LENTERA PENDIDIKAN, VOL. 21 NO. 1 JUNI 2018: 1-11, 2-3*.
- Puspitasari, N. (2020). ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MASA PANDEMI COVID 19 PADA GURU SD NEGERI DUKUHWARU 01. *MAGISTRA - Volume 11 Nomor 2 Desember 2020*, 172-173.
- Rahmah Fitriyani, Reno Fernandes. (2020). Pelaksanaan Student Centered Learning Berbasis Online Pada Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Bukittinggi Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran, VOL. 2 NO. 1 SEPTEMBER 2020*, 10-11.
- Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. (n.d.).
- Zulfatmi. (2016). Internalisasi Nilai Melalui Student Centered Learning (SCL) Approach. *Jurnal Mudarrisuna, Volume 6, Nomor 2, Desember 2016*, 12-13.